

HADAPI KEKERINGAN, RIBUAN POMPA DISIAPKAN

## Petani Khawatirkan Kenaikan Harga BBM

**BANTUL (KR)** - Wacana naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) membuat petani lahan pasir ke-tar-ke-tir. Sejauh ini petani kawasan pesisir selatan Bantul menjadikan BBM untuk menggerakkan mesin pompa untuk penyiraman. Jika benar BBM harganya melejit, hal tersebut jadi masalah serius bagi petani.

Seorang petani lahan pasir di kawasan Pantai Samas Srigading Sanden, Sancoko, Senin (22/8), mengatakan meski 50% lebih petani lahan pasir beralih ke pompa air listrik, tapi masih banyak petani mengandalkan air sedotan mesin diesel untuk penyiraman. Karena lokasi lahan pertanian jauh dari jaringan listrik. "Lahan pertanian yang tak jauh dari JJLS memang sudah menggunakan listrik untuk pompa air. Tapi yang jauh dari jalur kabel listrik PLN juga menggunakan pompa air berbahan bakar bensin," ujarnya.

Kenaikan harga BBM pasti berdampak pada petani yang se-



KR-Sukro Riyadi

**Petani lahan pasir menyiram tanaman.**

lalu ini disokong mesin pompa air berbahan bakar bensin. Apalagi ini disokong mesin pompa

boleh membeli BBM pertalite dan harus menggunakan pertamax yang harganya jauh lebih tinggi.

Sancoko menjelaskan, ketika menggunakan pompa air bensin, dalam sehari dua kali siram pagi dan sore menghabiskan dana Rp 40.000, untuk biaya pembelian BBM. Tapi ketika menggunakan listrik dalam sehari siram biaya hanya paling Rp 10.000. Artinya jika menggunakan listrik menghemat hampir di atas 70%.

Sementara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan

Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, justru memberikan jawaban sebaliknya. "Sebagian besar petani yang bercocok tanam di lahan pasir sudah menggunakan pompa air listrik. Sehingga bila harga BMM benar naik, tidak terlalu berpengaruh terhadap petani di lahan pasir," ungkapnya.

Sementara untuk meredam dampak kekeringan, Joko mengatakan pihaknya menyiapkan ratusan pompa air dengan menggunakan bahan bakar gas dan bukan lagi menggunakan bensin atau solar. **(Roy)-d**

## STIKIP Catur Sakti Makin Berkembang

**BANTUL (KR)** - Memperingati HUT ke-56 STIKIP Catur Sakti Yogyakarta, Yayasan Pembangunan Catur Sakti Bantul menggelar sejumlah kegiatan. Mulai kegiatan sarasehan, doa bersama hingga lomba mewarnai. Momentum tersebut dijadikan tonggak bangkitnya prestasi di semua as-

pek. Ketua Yayasan Pembangunan STIKIP, Danang W Adityatama STMeng, Minggu (21/8), mengatakan salah satu kegiatannya ialah sarasehan dengan mengangkat tema 'Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan STIKIP Catur sakti' oleh H Suminardi SPd MM.



KR-Judiman

**Bunda PAUD Kabupaten Bantul Emi Masruroh menyapa peserta lomba.**

Selanjutnya juga dilakukan potong tumpeng HUT STIKIP ke-56 oleh pembina Yayasan.

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan lomba mewarnai bagi siswa TK dan PAUD. Acara itu juga dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim Muslih. Sebelumnya juga diadakan bazar murah UMKM mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus.

Rangkaian kegiatan tersebut sekaligus ajang promosi kepada masyarakat Bantul. Sehingga khlayak mengetahui bahwa STIKIP Catur Sakti terus berkembang dengan Akreditasi B. Artinya bisa secara langsung memberikan kontribusi kepada pemerintah di bidang pendidikan. **(Jdm)-d**

## DINSOS DIMINTA UNTUK SELEKTIF Dewan Tak Setuju JPS Dipolitisasi

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman tak setuju program Jaring Pengaman Sosial (JPS) dipolitisasi oleh pihak-pihak tertentu. Untuk itu dewan meminta kepada Dinas Sosial (Dinsos) agar lebih selektif dalam menyalurkan program JPS bagi masyarakat yang membutuhkan.

Ketua Komisi D DPRD Sleman M Arif Priyosusanto SSI mengatakan, program JPS itu merupakan program dari Pemkab Sleman. Semua masyarakat boleh dan dapat mengakses program JPS karena tujuan program tersebut untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial.

"Kami tegaskan, bahwa program JPS ini murni milik pemerintah daerah. Siapa saja boleh mengakses JPS, termasuk masyarakat itu sendiri. Karena tujuan dari JPS ini untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan maupun masalah sosial lainnya," tegas Arif di kantornya, Senin (22/8).

Menurutnya, ketika ada anggota dewan

mengajukan program JPS hanya sebatas membantu masyarakat dalam mengakses JPS. Mengingat dewan itu merupakan unsur dari pemerintah daerah.

"Kami itu bagian dari pemerintah daerah. Ketika kami mengajukan JPS itu hanya sebatas membantu masyarakat mengakses JPS saja. Karena pada prinsipnya semua masyarakat bisa mengaksesnya," terangnya.

Untuk itu, Arif tak setuju jika program JPS dipolitisasi oleh pihak-pihak tertentu. Antisipasi politisasi JPS, Dinsos Sleman diminta lebih selektif dalam menyalurkan program JPS. Mengingat pihaknya mendapat laporan dari masyarakat ada pihak yang melakukan politisasi JPS.

"Kami sangat menyangkan ketika ada pihak-pihak tertentu melakukan politisasi JPS. Dinsos sebagai operator JPS harus lebih selektif. Selain itu kami juga meminta kepada dinas untuk lebih aktif mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat," pintanya. **(Sni)-d**

## Bank Sampah, Berdayakan Ekonomi Masyarakat

**BANTUL (KR)** - Pengelolaan sampah plastik di Padukuhan Jalakan Triharjo, Pandak Bantul, masih mengalami kendala. Maka untuk mengatasi hal tersebut, Kelompok IV D1 periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler ke-96 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan Muhammad Ali Fikri SE MSc mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menggerakkan kembali pemberdayaan pengelolaan sampah.

"Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk edukasi dan memberikan pijakan atau referensi

kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang efektif dan efisien," ujar Muhammad Ali Fikri MSc, Senin (22/8).

Menurut Muhammad Ali Fikri, kegiatan pengabdian ini dibuka oleh Ketua Kelompok IV D1 KKN UAD, Jaka Suryana. "Kegiatan ini untuk mewujudkan padukuhan Jalakan menjadi padukuhan bebas sampah dan mampu mengelola sampah dengan baik dan benar," jelasnya.

Muhammad Ali Fikri menjelaskan, sampah yang dikelola dengan baik melalui bank sampah maka hal ini akan menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat dan

menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. "Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menggerakkan kembali pemberdayaan pengelolaan sampah terutama fokus terhadap sampah-sampah plastik.

"Pengelolaan sampah di Padukuhan Jalakan ini sempat ada, namun terhenti," tuturnya.

Kegiatan pengabdian ini diikuti 25 orang peserta terdiri dari Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang diketuai oleh Supatmi. Kepala Dukuh Jalakan dan Pusat Informasi Konseling-Remaja (PIK-R) yaitu Tri Joko mengatakan pengelolaan sampah merupakan program yang ditekankan oleh Kabupaten Bantul agar masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola sampah.

Perwakilan pemuda Padukuhan Jalakan, Ari Trisdiyanto, mengajak kepada warga Padukuhan Jalakan agar terlebih dahulu memiliki komitmen yang kuat agar pengelolaan sampah ini bisa lebih optimal. **(Jay)-d**



KR-Istimewa

**Pertemuan dengan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Padukuhan Salakan Pandak.**

## Danang: Tingkatkan Perekonomian Masyarakat

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri pembukaan Sembada Fest #1 yang baru pertama kali diselenggarakan di Kabupaten Sleman di parkir Stadion Maguwoharjo, Minggu (21/8). Sembada Fest tersebut digagas selain untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia juga untuk memfasilitasi para pelaku UMKM. Tercatat ada 60 UMKM Sleman dari berbagai kategori mulai dari kuliner, fashion, craft, dan lain-lain.

Menurut Danang, upaya Pemkab Sleman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat akan terus digalakkan. "Kita akan berfokus pada hal peningkatan perekonomian masyarakat khususnya

para UMKM Sleman pascapandemi ini. Melalui event ini diharapkan bisa bermanfaat buat perekonomian masyarakat," ucapnya.

Selain menggandeng para pelaku UMKM, kegiatan tersebut juga meli-

batkan Komunitas Ontel Jogjakarta (KOJA) yang tampil dengan baju para pejuang kemerdekaan sebagai bentuk peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia. Tak hanya itu, event tersebut juga menampilkan Ndar-

boy Genk, salah satu grup musik terkenal di Yogyakarta.

Danang mengapresiasi terselenggara event itu dikarenakan kegiatan tersebut selain menggugah semangat kemerdekaan dan nasionalisme juga merawat kebudayaan lewat sepeda ontel. "Saya mengapresiasi event ini, dengan melibatkan komunitas ontel dan Ndarboy Genk.

Kegiatan tersebut sangat meriah dan UMKM terfasilitasi. Selain itu, lagu Ndarboy Genk yang terbaru juga sangat bagus menggugah rasa nasionalisme kita yang judulnya 'Indonesia Bakoh' sesuai dengan seboyang kemerdekaan tahun ini 'Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh,' pungkas Danang. **(Has)-d**



KR-Istimewa

**Danang Maharsa bersama peserta komunitas sepeda onthel di Sembada Fest.**

## KIRAB BUDAYA DUSUN SINDET Kebersamaan, Modal Utama Pembangunan

**BANTUL (KR)** - Kirab budaya masyarakat Dusun Sindet Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul menjadi puncak rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Minggu (21/8). Kirab tersebut diikuti 925 orang dari 6 RT di Dusun Sindet. Masing-masing RT menampilkan adat budaya Jawa mulai dari pakaian hingga sejumlah kesenian. Termasuk spirit perjuangan para pahlawan ditampilkan dalam kirab itu.

Dukuh Sindet, Muji Widodo, mengatakan kegiatan kirab tersebut diharapkan jadi momentum terbaik untuk tetap menjaga eksistensi budaya Jawa

di tengah pesatnya perkembangan teknologi. "Mestarikan budaya adalah salah satu tujuan dari kegiatan kirab ini. Namun tidak kalah penting ialah meningkatkan persatuan dan kesatuan serta kerukunan warga masyarakat Sindet," ujarnya.

Muji Widodo tidak menampik bahwa kebersamaan, kekompakan yang terajut di Dusun Sindet menjadi modal utama dalam melaksanakan pembangunan di semua aspek kehidupan masyarakat. Baik dari sisi infrastruktur serta spiritual dan moral masyarakat secara umum. "Oleh karena itu, momentum peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun

2022 ini harus dijadikan tonggak untuk 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat' sesuai tema peringatan HUT kemerdekaan kali ini," ujar Muji Widodo.

Ketua Karangtaruna

Dusun Sindet, Dimas Apriliyanto, mengatakan kirab tersebut sebagai upaya memberikan ruang kepada warga untuk mengaktualisasikan dan mencintai kesenian. **(Roy)-d**



KR-Sukro Riyadi

**Salah satu karya warga yang ditampilkan dalam acara kirab budaya.**

## PKS Seyegan Gelar Senam Nusantara



KR-Istimewa

**Masyarakat mengikuti senam nusantara.**

**SLEMAN (KR)** - DPC PKS Seyegan menggelar senam nusantara, Minggu (21/8) di Lapangan Limasan Cibuk Kidul Margoluwih Seyegan. Acara yang digelar sebagai peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

Ketua DPC PKS Seyegan Dwi Prasusdiarto mengatakan, kegiatan ini diikuti sekitar 800 orang, baik kader partai maupun masyarakat umum. "Melalui kegiatan ini untuk menjaga rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat dalam rangka mengisi kemerdekaan. Selain itu juga untuk memasyara-

katkan olahraga," katanya. Kegiatan itu juga dihadiri Anggota DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan dan Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Muh Zuhdan. Acara tersebut disediakan doorprize utama kulkas dan sepeda, serta hadiah lainnya.

Muh Zuhdan mengapresiasi kegiatan tersebut. Pihaknya berharap acara tersebut bisa membuat masyarakat bahagia, gubub dengan tetangga, dan menaikkan imun sehingga tetap sehat. "Acara ini sama aja kita mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga," ujarnya. **(Sni)-d**

## Bupati Buka MTQ Tingkat SMP

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini membuka Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) antarpelajar tingkat SMP se-Kabupaten Sleman, Sabtu (20/8), di SMPN 1 Ngemplak Sleman. Hadir pula pada acara tersebut Direktur Pendidikan Agama Islam Kemenag RI Drs Amrullah MSi.

Bupati berharap para generasi muda akan lebih mencintai Alquran serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman hidup sehari-hari. Sehingga nantinya dapat semakin menguatkan pembangunan

karakter dan mental generasi muda berdasarkan kitab suci Alquran. "Ini kolaborasi yang baik antara Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama," ujarnya.

Sementara Ketua Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam SMP Kabupaten Sleman sekaligus ketua panitia Mujana menjelaskan, tema yang diangkat pada MTQ tingkat SMP kali ini adalah "Melalui Musabaqoh Tilawatil Quran Pelajar Sekolah Umum, Kita Wujudkan Generasi Tuntas Baca Tulis Alquran dan Berakhlak". **(Has)-d**



KR-Istimewa

**Penyerahan kenang-kenangan saat pembukaan MTQ pelajar SMP.**